

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai keberlanjutan terhadap kegiatan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kabupaten Tanah Datar maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan kegiatan program P2L yang dilakukan berupa pembibitan kelompok, demplot dan budidaya pekarangan anggota yang didampingi oleh penyuluh. Pada pelaksanaan kegiatan program P2L di Kabupaten Tanah Datar umumnya sesuai dengan Juknis/Juklak P2L 2021. Adapun tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, seperti CP/Cl. Hal tersebut mengakibatkan pelaksanaan P2L di lapangan masih belum sepenuhnya sesuai dengan petunjuk teknis/juklak, namun hal ini tidak mengurangi kemanfaatan pekarangan dari program P2L.
2. Perbandingan keberlanjutan kelompok berlanjut yaitu Keltan Maju Bersama sedangkan tidak berlanjut yaitu KWT Sungai Basa memperlihatkan bahwa pada kelompok berlanjut keberlanjutan kelompoknya lebih tinggi daripada kelompok tidak berlanjut. Hal ini dapat dilihat kelompok berlanjut terhadap aspek ekologi, sosial dan ekonomi masuk dalam kategori tinggi karena responden telah mampu mengembangkan pemanfaatan hasil pekarangan menjadi industri rumah tangga. Sedangkan kelompok tidak berlanjut terhadap aspek ekologis, sosial dan ekonomi dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Tanah Datar mengenai kegiatan program P2L, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Dinas terkait, perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar dapat mengetahui perkembangan keberlanjutan dari program P2L dan apabila terdapat permasalahan dapat diidentifikasi dan ditemukan solusinya sesegera mungkin. Dinas perlu memberikan *reward* bagi

kelompok yang paling bagus melaksanakan program P2L, karena hal tersebut dapat memacu semangat para anggota agar lebih giat dalam melaksanakan program P2L.

2. Untuk penyuluh pedamping, lebih intensif dapat memaksimalkan sosialisasi mengenai program P2L, karena program P2L merupakan program yang berkelanjutan, bukan program satu kali selesai.
3. Untuk anggota kelompok, Perlu melakukan pemilihan jenis tanaman yang tidak perlu pemeliharaan intensif untuk menghadapi permasalahan tanaman musiman pada saat musim kemarau dan mengurangi pestisida kimia dalam pemanfaatan pekarangan, hal tersebut dapat penggunaan pestisida kimia secara terus menerus akan berdampak buruk bagi keberlanjutan dan juga kesehatan jika dikonsumsi secara terus menerus. Dan diharapkan anggota kelompok dapat terus meningkatkan partisipasinya baik dalam kegiatan kelompok maupun individu dalam program P2L.

